



BAB I
PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan suatu kota dalam aspek sosial, ekonomi dan budaya turut memberi dampak terhadap siklus hidrologi yang terjadi pada wilayah tersebut. Salah satu dampak nyata perkembangan kota adalah berkurangnya daerah resapan air akibat perubahan tata guna lahan yang lebih diprioritaskan untuk kawasan hunian. Berkurangnya daerah resapan air mengakibatkan semakin besarnya aliran/limpasan permukaan langsung juga menurunnya tingkat resapan air ke dalam tanah.

Sebagai ibu kota provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Kota Pangkalpinang berperan penting sebagai pusat pelayanan terpadu dalam menunjang seluruh kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah setempat. Terdapat banyak aspek sosial, ekonomi, politik dan budaya yang menjadikan Kota Pangkalpinang sebagai sebuah kota dengan tingkat kepadatan penduduk yang cukup tinggi. Salah satu wadah kegiatan masyarakat kota Pangkalpinang dalam aspek ekonomi merupakan Pasar Induk Kota Pangkalpinang. Pasar Induk Kota Pangkalpinang merupakan suatu kawasan kompleks yang terdiri dari pemukiman dan perniagaan yang terletak di Jalan Pasir Putih, Kelurahan Pasir Padi, Kecamatan Girimaya, Kota Pangkalpinang. Kawasan pasar ini merupakan gabungan dari beberapa pasar seperti pasar burung, atrium dan sebagainya.

Sebagai pusat perdagangan yang cukup padat, terdapat banyak limbah yang dihasilkan dari aktivitas masyarakat dan pedagang setempat setiap harinya, baik berupa limbah padat maupun limbah cair. Limbah cair sisa kegiatan niaga dibuang pada saluran drainase yang menyebabkan debit aliran pada saluran drainase bertambah. Hal ini menuntut sebuah sistem drainase harus direncanakan sebaik mungkin agar dapat menampung dan mengalirkan air yang masuk sehingga menghindari terjadinya genangan air dan banjir.

Pada beberapa titik di kawasan Pasar Induk sering terjadi genangan air atau banjir saat terjadi hujan dengan intensitas tertentu. Hal ini dapat disebabkan oleh

beberapa hal, salah satunya adalah sistem drainase yang gagal dalam menampung dan mengalirkan debit aliran yang masuk ke dalam saluran drainase tersebut.

Berdasarkan informasi awal yang dihimpun, genangan terjadi dalam durasi yang cukup lama, bahkan terkadang genangan masuk ke dalam kios – kios pedagang, sehingga menyebabkan kerugian materi. Genangan turut mengganggu pengendara kendaraan bermotor serta menjadi faktor penyebab kerusakan jalan. Kondisi saat genangan air terjadi pada beberapa titik di Pasar Induk Kota Pangkalpinang dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Sumber: Dokumen pribadi, 2020

Gambar 1.1 Genangan air pada beberapa titik di Pasar Induk Kota Pangkalpinang

Genangan air dan banjir terjadi apabila saluran drainase yang berfungsi tidak mampu untuk menampung dan mengalirkan debit air masuk yang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti: a) kapasitas saluran drainase yang menurun atau tidak sesuai, b) debit aliran air yang meningkat dan c) kombinasi dari keduanya. Permasalahan tersebut dapat bersifat lokal bahkan dapat bersifat lebih luas sehingga menimbulkan berbagai dampak negatif lainnya.

Sistem drainase merupakan kebutuhan dasar dalam beroperasinya suatu kawasan. Suatu sistem drainase yang baik harus mampu menampung dan mengalirkan debit air yang masuk secara efektif dan efisien. Penanggulangan genangan air pada kawasan Pasar Induk Kota Pangkalpinang merupakan suatu hal yang penting untuk meminimalisir kerugian bagi berbagai pihak.

Dengan latar belakang ini penulis ingin melakukan penelitian tentang Evaluasi Kapasitas Sistem Drainase *Municipal* pada Kawasan Pasar Induk Kota Pangkalpinang yang ada namun belum bekerja secara optimal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Berapa besar debit aliran saluran drainase yang dihasilkan pada kawasan Pasar Induk Kota Pangkalpinang?
2. Bagaimana kapasitas sistem drainase pada kawasan Pasar Induk Kota Pangkalpinang?
3. Bagaimana menanggulangi masalah genangan air dan banjir pada kawasan Pasar Induk Kota Pangkalpinang?

1.3 Batasan Masalah

Setelah mengetahui latar belakang dan rumusan masalah, beberapa batasan masalah yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada kawasan Pasar Induk Kota Pangkalpinang.
2. Air yang mengalir dalam saluran drainase berasal dari air hujan dan air limbah sisa kegiatan niaga, sedangkan air limbah rumah tangga dan lainnya tidak ditinjau.
3. Saluran drainase yang ditinjau berupa saluran terbuka.
4. Penelitian dilakukan pada saluran sekunder.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui besar debit saluran drainase yang dihasilkan pada kawasan Pasar Induk Kota Pangkalpinang.
2. Mengetahui kapasitas sistem drainase pada kawasan Pasar Induk Kota Pangkalpinang.
3. Menemukan solusi penanggulangan masalah genangan air dan banjir pada kawasan Pasar Induk Kota Pangkalpinang.

1.5 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari pembahasan masalah ini sebagai berikut:

1. Menambah wawasan yang dapat mengetahui penyebab genangan air dan banjir yang terjadi pada kawasan Pasar Induk Kota Pangkalpinang.
2. Dapat dijadikan referensi terkait perencanaan penanggulangan genangan air dan banjir pada kawasan Pasar Induk Kota Pangkalpinang.

1.6 Keaslian Penelitian

Penelitian tentang Evaluasi Kapasitas Sistem Drainase Munisipal pada Kawasan Pasar Induk Kota Pangkalpinang merupakan studi perencanaan yang dilakukan berdasarkan hasil observasi dan pemikiran dari Penulis. Kegiatan penelitian ini merupakan kajian evaluasi pertama yang dilakukan pada kawasan tersebut.

1.7 Sistematika Penulisan

Secara garis besar, sistematika penulisan Skripsi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian awal penulisan yang berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Keaslian Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Berisi mengenai tinjauan dan penelitian terdahulu serta landasan teori atau konsep yang mendasari penyusunan Skripsi ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tahapan penelitian yang dilakukan dan pelaksanaan pengumpulan data berdasarkan pada pendekatan teori yang diuraikan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi data yang diperoleh dari proses pengumpulan, yang selanjutnya dilakukan pengolahan untuk kepentingan analisis yang menghasilkan tingkat pengoptimalisasian studi.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran berdasarkan pada hasil analisis yang telah dilakukan dalam Skripsi ini.

